



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS KAWASAN AKIBAT PEMBANGUNAN LINTAS BAWAH(UNDERPASS) SIMPANG SURABAYA, BANDA ACEH

ABSTRACT

Kota Banda Aceh merupakan kota yang mengalami perkembangan cukup pesat di berbagai sektor. Tingkat kepemilikan kendaraan yang terus bertambah menyebabkan permasalahan transportasi yaitu kemacetan. Salah satu titik dengan tingkat kemacetan yang cukup tinggi pada jam puncak adalah kawasan Simpang Surabaya. Kapasitas jalan yang mulai tidak mampu melayani arus kendaraan yang melaluinya dan adanya keterbatasan lahan, membuat Pemerintah Aceh memutuskan untuk membangun jalan lintas bawah (underpass). Pembangunan underpass tersebut menimbulkan kemacetan dan meningkatnya pembebanan di beberapa koridor jalan di kawasan pembangunan selama masa konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lalu lintas yang ditimbulkan dari proyek pembangunan underpass Simpang Surabaya pada masa konstruksi. Penelitian ini dilakukan pada koridor Jalan Tengku Daud beureueh, Jalan Teuku Nyak Arief, dan Jalan Teuku Hasan Dek. Pengambilan data dilakukan pada hari Rabu, 21 Desember 2016 dan Kamis, 22 Desember 2016 pada pukul 07.00-09.00 dan 16.30-18.30. Data yang dikumpulkan adalah data kondisi geometrik jalan, volume lalu lintas dan kecepatan setempat (spot speed). Pada Jalan Tengku Daud Beureueh didapat volume jam puncak sebesar 1463 smp/jam dengan kecepatan rata-rata waktu sebesar 33,4 km/jam, Jalan Teuku Nyak Arief didapat volume jam puncak sebesar 1363 smp/jam, kecepatan rata-rata waktu sebesar 32,4 km/jam, sedangkan pada Jalan Teuku Hasan Dek didapat volume jam puncak sebesar 1584 smp/jam, kecepatan rata-rata waktu sebesar 25,5 km/jam. Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan data lalu lintas sebelum masa konstruksi, dan didapat adanya peningkatan arus lalu lintas selama masa konstruksi pada Jalan Tengku Daud Beureueh sebesar 31%, Jalan Teuku Nyak Arief sebesar 31%, dan pada Jalan Teuku Hasan Dek sebesar 55% serta adanya penurunan kinerja jalan pada Jalan Tengku Daud Beureueh, Jalan Teuku Nyak Arief, dan Jalan Teuku Hasan Dek dari LOS B menjadi LOS C selama masa konstruksi.